

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada umumnya pengusaha dalam penentuan harga jual hanya berdasarkan perhitungan kasar atas biaya produksinya ditambah dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Bahkan, terkadang tanpa memperhitungkan biaya produksi langsung ditentukan sesuai dengan harga pasar begitu saja. Penentuan harga jual tradisional, mungkin masih dapat diterapkan untuk lingkungan industri yang kurang kompetitif. Sedangkan untuk memasuki lingkungan industri yang kompetitif diperlukan manajemen strategik yang baik. Dari hal tersebut, penentuan harga jual tradisional tidak dapat digunakan kembali jika ingin memenangkan persaingan. PT. Warna Agung adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi cat. dalam menentukan harga jual, Pada PT. Warna Agung juga mengikuti harga pasar. PT. Warna Agung selalu kesulitan untuk menentukan harga jual karena mengikuti harga pasar yang sering berubah, PT. Warna Agung tidak mendapatkan harga jual yang pasti dan hal ini dapat merugikan ataupun mengurangi keuntungan penjualan PT. Warna Agung.

Untuk itu pada PT. Warna Agung dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memperhitungkan harga jual. Namun untuk melakukan perhitungan di dalam sistem tersebut harus memiliki sebuah metode. Untuk itu penulis merekomendasikan metode *full costing*. *Full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Perhitungan biaya produksi dengan metode ini, selain memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*, juga memperhitungkan biaya komersial seperti biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran untuk memperhitungkan total biaya produk. (Hendrawan Santosa Putra dan Wahyu Agus Winarno, 2014). Dengan latar belakang yang telah di jabarkan diatas maka penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Warna Agung”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan mengetahui latar belakang pemilihan judul di atas, maka identifikasi masalah dari penulis untuk skripsi ini adalah :

1. Sering terjadi ketidak seimbangan modal dengan pengeluaran dan keuntungan.
2. PT. Warna Agung sering salah dalam pemberian harga jual.
3. PT. Warna Agung kesulitan dalam menentukan penetapan harga pokok produksi.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana PT. Warna Agung menyeimbangkan modal dengan pengeluaran dan keuntungan?
2. Bagaimana PT. Warna Agung tidak salah dalam pemberian harga jual?
3. Bagaimana agar PT. Warna Agung dapat memberikan harga jual yang tepat?

I.2.3. Batasan Masalah

Disebabkan banyaknya permasalahan dan waktu yang terbatas, maka agar pembahasan masalah tidak melebar penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk menentukan harga pokok produksi.
2. Aplikasi hanya dapat berjalan pada sistem operasi berbasis *windows*.
3. *Input* aplikasi ini berupa harga produksi, harga bahan, dan harga pasar.
4. *Output* aplikasi ini berupa hasil penentuan harga pokok produksi.
5. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan bahasa *Microsoft Visual Basic 2010* dan menggunakan *database SQL Server 2008*.
6. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan *UML*.
7. Metode yang digunakan adalah metode *full costing*.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini membuat sebuah sistem informasi akuntansi penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada PT. Warna Agung dan untuk memahami cara kerja dari metode *full costing* sekaligus menerapkan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi pada PT. Warna Agung agar dapat membantu PT. Warna Agung dalam penentuan harga pokok produksi.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi masalah penentuan harga pokok produksi.
2. Penulis dapat lebih memahami penggunaan metode *full costing*.
3. Penulis mendapat wawasan dalam pembuatan aplikasi komputer.
4. Membantu PT. Warna Agung dalam kesulitan menetapkan harga pokok produksi.
5. Membantu PT. Warna Agung dalam peningkatan keuntungan berdasarkan harga pokok produksi.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Untuk itu penulis menggunakan beberapa cara untuk memperolehnya, diantaranya :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah satu cara untuk mendapatkan data, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke bagian produksi untuk mendapatkan data yang akurat sehubungan dengan sistem pakar yang penulis bangun.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada Bapak Wahyu Tata Salim sebagai Kepala Produksi di PT. Warna Agung.

b. Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Penulisan melakukan pengamatan langsung ke PT. Warna Agung.

c. Sampel

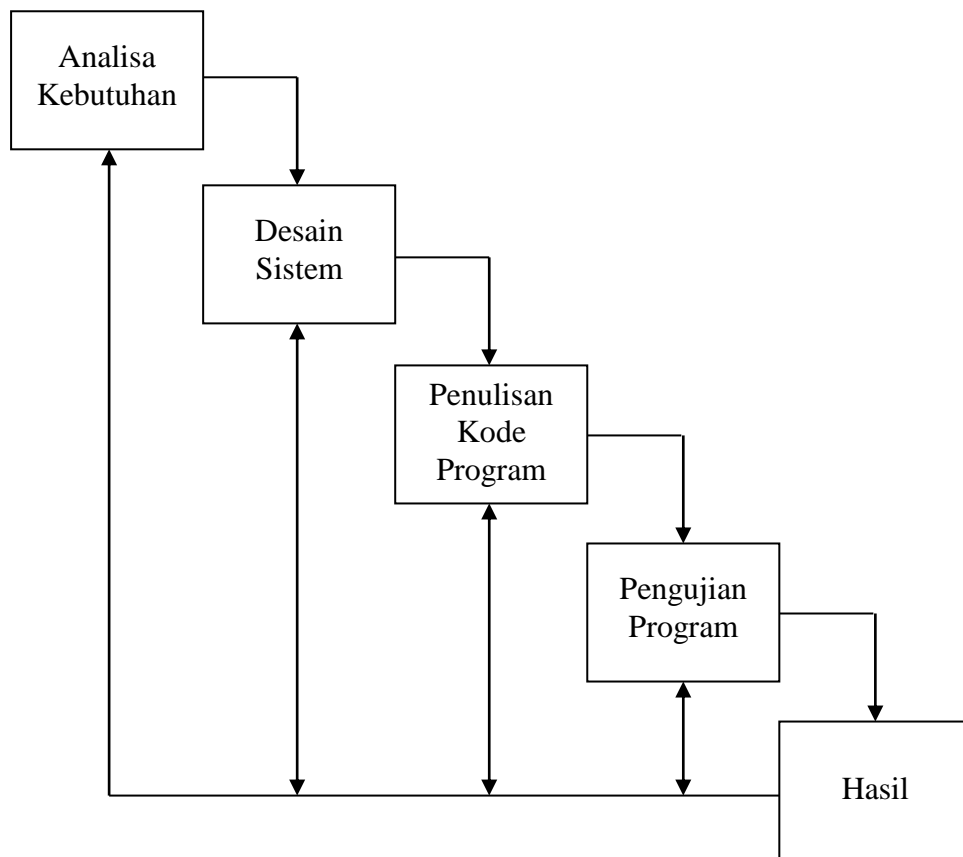
Sampel merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mengambil contoh-contoh. Penulis meneliti dokumen yang tersedia pada bagian produksi.

2. Studi Perpustakaan

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dapat berupa teori ataupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan. Ini dimaksudkan untuk

memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku yang tersedia dipustaka, yang berhubungan dengan penulisan laporan skripsi ini.

Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *waterfall*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Diagram *Waterfall* Metodologi Penelitian

Keterangan :

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data teori yang terkait dengan data produksi.

Pada tahapan ini juga ditentukan *software* yang akan digunakan untuk mengimplementasikan dan menguji hasil penelitian. Berdasarkan data-data yang ada ini kemudian dilakukan tahap selanjutnya, yaitu desain sistem.

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus kepada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.

Pada tahap ini dilakukan desain perangkat lunak yang akan direalisasikan yaitu untuk membangun aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit tanaman semangka.

3. Penulisan Kode Program

Kode program merupakan terjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali komputer. Pada tahap ini desain sistem diimplementasikan ke dalam kode program. Pemrograman dimulai dengan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010* dan *database SQL Server 2008*. Dimana *user* akan menginputkan data produksi dan harga produksi.

4. Pengujian Program

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian program dilakukan untuk mengetahui hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat dan untuk mengetahui kekurangan sistem. Apabila

terdapat kekurangan sistem atau program tidak berjalan dengan baik, maka akan dilakukan perbaikan sampai seluruh program berjalan dengan baik.

5. Hasil

Pada tahap ini program akan diterapkan untuk mendiagnosa buah semangka. Kemudian program secara otomatis akan menampilkan harga pokok produksi sebagai penetapan harga jual.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah tabel keaslian penelitian, penelitian mengenai metode *full costing*.

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Tempat Terbit
1.	Hendrawan Santosa Putra dan Wahyu Agus Winarno, 2014	Perancangan Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Produk Turunan Tape Singkong Dalam Usaha Mencapai Harga Kompetitif	Model penentuan harga pokok produksi dengan metode <i>full costing</i> yang dirancang telah memberikan gambaran yang memuaskan terkait informasi biaya bagi para pengusaha tape dan turunannya.	Universitas Jember, Jember
2.	Ni Luh Suarmini, dkk, 2015	Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Kain Endek-Warna Alam (<i>Natural Colour</i>) Pada Usaha Tenun Ikat Bali Artanadi (<i>Traditional</i>	Metode harga pokok yang seharusnya di pakai perusahaan dalam menghitung harga pokok produk yaitu metode <i>full costing</i> dimana perhitungan ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi,	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Singaraja.

		<i>Weaving</i>)	yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya <i>overhead</i> pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Harga pokok produksi yang seharusnya di catat yaitu Rp.227.454 (dalam pembulatan) bukan sebesar Rp.221.667. jika perusahaan tetap memakai metode perhitungan tersebut, perusahaan akan mengalami kerugian sebesar Rp 5.787 per lembar kain tenun warna alam. kerugian ini disebabkan perbedaan jumlah biaya <i>overhead</i> pabrik yang tidak lengkap dicatat oleh perusahaan.	
3.	Ebill Rosher Apadbuista dan Heri R. Yuliantoro, 2014	Penerapan Metode <i>Full Costing</i> Untuk Perhitungan Harga Jual Produk Industri Kecil (Studi Kasus <i>Home Industry</i> Citra Snack Pekanbaru)	Hasil perhitungan harga pokok produksi keripik bawang dan stik kentang dengan menggunakan metode <i>full costing</i> yaitu menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dan sesuai dengan aturan akuntansi maka didapat harga pokok produksi keripik bawang adalah Rp 54.846/Kg dan stik kentang adalah Rp 53.335/Kg .	Politeknik Caltex Riau. Riau

I.8. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis yaitu di PT. Warna Agung beralamat di Jl. Pelita Raya No. 24 T. Morawa.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.